

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Al-Hadi Bandung”.

5.1.1 Praktik Kerja Industri di SMK Al-Hadi Bandung

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pelaksanaan praktik kerja industri di SMK Al-Hadi Bandung yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan WMS berada pada kategori sangat baik dengan total skor rata-rata 3,33 hal ini diukur berdasarkan dari setiap indikatornya yaitu yang pertama kesesuaian penempatan tempat praktik kerja industri peserta didik dilakukan sesuai dengan kompetensi peserta didik, materi pada saat praktik kerja industri sesuai dengan materi pada saat siswa belajar di sekolah atau materi pelajaran, dan pelaksanaan monitoring yang oleh pembimbing dilakukan dengan baik. Secara keseluruhan indikator pelaksanaan praktik kerja industri sudah sangat baik, namun pada indikator kesesuaian penempatan tempat praktik kerja industri peserta didik perlu menjadi perhatian pihak sekolah karena indikator tersebut memiliki nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya.

5.1.2 Kesiapan Kerja Siswa di SMK Al-Hadi Bandung

Berdasarkan hasil penelitian gambaran mengenai kesiapan kerja siswa di SMK Al-Hadi Bandung yang ditunjukkan dengan hasil perhitungan WMS berada pada kategori sangat baik dengan total skor rata-rata 3,47 hal ini diukur berdasarkan dari setiap indikatornya yaitu yang pertama siswa mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, dan mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan kompetensi keahliannya. Secara keseluruhan kesiapan kerja siswa SMK Al-Hadi Bandung sangat baik, namun pada indikator mempunyai

kemampuan beradaptasi dengan lingkungan perlu menjadi perhatian karena indikator tersebut memiliki nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya.

5.1.3 Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Al-Hadi Bandung

Hasil hipotesis untuk Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Al-Hadi Bandung menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,695 yang artinya bahwa hubungan antara pelaksanaan praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa memiliki hubungan yang kuat. Adapun nilai hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 48,3% dan selebihnya 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dapat disimpulkan bahwa pengajuan hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, artinya Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Al-Hadi Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Al-Hadi Bandung, maka diperoleh beberapa implikasi yaitu:

- 1) Praktik Kerja Industri merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri yang relevan dengan dengan kompetensi atau kemampuan siswa sesuai bidangnya. Prakerin bertujuan agar peserta didik mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut sekolah bersama dengan pihak dunia usaha/dunia industri perlu meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan prakerin. Penempatan peserta didik dilakukan dengan memperhatikan kompetensi keahlian peserta didik. Pemetaan penempatan jumlah peserta didik di dunia industri dapat dibatasi agar proses pengawasan yang dilakukan oleh pihak industri dapat lebih maksimal, sehingga pihak sekolah perlu memperluas koneksi dengan berbagai perusahaan agar penempatan peserta didik di dunia industri tidak terlalu banyak. Meningkatkan kualitas dan kuantitas monitoring praktik kerja industri dari pembimbing dengan cara selalu memberikan bimbingan, dorongan dan memantau kemampuan siswa selama praktik kerja industri.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah bekerja sama dengan pihak industri untuk lebih memperhatikan penempatan peserta didik selama melaksanakan praktik kerja industri agar sesuai dengan kompetensi keahlian. Memberikan informasi mengenai prospek bidang keahlian yang dimiliki siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk menekuni bidang keahliannya. Memberikan informasi dunia kerja kepada siswa, dengan seminar dan sosialisasi mengenai dunia kerja dengan mendatangkan ahli seperti dari Dinas Tenaga Kerja, pihak-pihak dunia usaha dunia insutri serta pihak lainnya yang terkait untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja yang sesungguhnya. Diharapkan kepada sekolah agar terus memotivasi siswa ketika praktik kerja industri sebagai bekal kesiapan kerja. Selain itu pembimbing dapat meningkatkan intensitas monitoring terhadap peserta didik untuk memantau perkembangan peserta didik serta membantu peserta didik dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di dunia insudtri.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, sementara penelitian ini hanya melibatkan satu variabel yaitu praktik kerja industri. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini diharapkan dapat meneliti memakai variabel dan indikator diluar penelitian ini agar lebih berkembang lagi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai aspek prakerin, dalam penelitian ini hanya aspek pelaksanaan saja yang dikaji oleh peneliti, peneliti selanjutnya dapat mengkaji dari aspek lainnya seperti perencanaan prakerin hingga aspek evaluasi prakerin.

Cyntia Puspita, 2022

*PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SMK AL-HADI
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu